

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, metodologi penelitian seperti pada penelitian biasanya yang berisi mengenai objek penelitian dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisa data.

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah hotel-hotel di Tegal, menurut BPS (Badan Pusat Statistik) di Tegal terdapat 30 hotel di Tegal. Mulai dari hotel berbintang 2 sampai hotel berbintang 5 yang sudah menggunakan teknologi system informasi akuntansi.

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya ditujukan kepada seluruh karyawan akuntansi yang bekerja di hotel-hotel di Tegal. Sampel dalam penelitian ini ditujukan kepada para staff yang bekerja di bagian akuntansi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *Quota sampling* dimana pengambilan sampel peneliti menentukan terlebih dahulu jumlah yang akan diteliti. Karena jumlah sampel minimal 30 responden untuk penelitian kecil. Penyebaran kuesioner ditujukan kepada karyawan yang bekerja dengan menggunakan system informasi akuntansi.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

3.3.1.1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa data jawaban responden atas kuesioner penelitian tentang bagaimana pengaruh efektivitas penerapan system informasi akuntansi, penggunaan teknologi system informasi akuntansi dan kesesuaian tugas terhadap kinerja individual hotel-hotel di Tegal.

3.3.1.2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data hotel-hotel di Tegal yang didapat dari website Badan Pusat Statistik (BPS).

3.3.2 Jenis Data

3.3.2.1. Data Kualitatif

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif berupa data objek dan lokasi penelitian.

3.3.2.2. Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu menggunakan kuesioner untuk mengukur pengaruh efektivitas penerapan system informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas terhadap kinerja individual hotel-hotel di Tegal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah kontak langsung dengan menyebarkan kuesioner. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data opini dari responden yaitu karyawan yang bekerja di hotel dengan pengalaman akuntansinya yang telah dipilih secara

random sebagai sampel penelitian. Kuesioner yang digunakan langsung dibagikan kepada responden dan langsung diisi dengan memberikan penjelasan secukupnya. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti langsung mengumpulkan kuesioner dan langsung menganalisisnya. Bentuk kuesioner yang dibagikan adalah kuesioner tertutup dimana responden hanya boleh memilih salah satu alternative jawaban yang tersedia.

3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Kinerja Individual

Kinerja individual merupakan tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan hal tersebut, maka kinerja individual dapat diukur menggunakan system computer, produktifitas, pemahaman data, aktivitas system computer, system computer dalam meningkatkan kinerja. Variabel ini diukur dengan 5 pertanyaan berupa Skala likert 5 poin dari “sangat setuju” sampai dengan “sangat tidak setuju”. Semakin besar poin yang dipilih oleh responden maka semakin baik tingkat kinerja individual.

3.5.2 Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan teknologi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, menyusun, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan akurat dan tepat waktu yang berkaitan dengan kemudahan menggunakan system informasi, dalam menggunakan dan mengambil keputusan. Penggunaan teknologi dalam system informasi akuntansi perusahaan

akan lebih baik jika mempertimbangkan individu yang dipercayai memakai teknologi tersebut. Variabel Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi diukur dari banyaknya aplikasi atau modul yang digunakan. Dalam kuesioner ini telah disediakan 18 aplikasi teknologi system informasi akuntansi yang meliputi : *general ledger, accounts receivable, Account payable, billing, order entry, purchasing, inventory, production planning and control, payroll, cost accounting, financial accounting, financial analysis, budgeting, budget variances, modeling, personnel managemenet*. Variabel ini berkisar antara nilai 1 sampai dengan 18 diadopsi dari Ismail (2009). Semakin besar poin menunjukkan semakin banyak jumlah aplikasi portofolio system informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan responden.

3.5.3 Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas penerapan system informasi akuntansi adalah bagaimana perusahaan menggunakan system informasi secara efektif yang dapat dilihat dari bagaimana pemakai dapat merasakan kemudahan dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menghasilkan sebuah laporan dari data tersebut. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan 6 pertanyaan dari Ismail (2009) berupa tingkat mutu system perusahaan, tingkat kualitas system, tingkat pemakaian informasi, tingkat kepuasan pengguna, tingkat dampak individu, tingkat pencapaian tujuan berupa skala Likert 5 poin dari ‘sangat setuju’ sampai ‘sangat tidak setuju’. Semakin besar poin yang dipilih oleh responden maka semakin banyak tingkat efektifitas penerapan system informasi akuntansi.

3.5.4 Kesiapan Tugas

Kesesuaian Tugas merupakan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual yang berhubungan dengan kemampuan individu yang didukung dengan fungsi-fungsi teknologi system informasi yang berkaitan dengan kualitas system informasi akuntansi, cakupan tugas yang diterapkan, kesesuaian tugas sesuai prosedur, komabilitas informasi, teknologi perusahaan, teknologi perusahaan yang membantu karyawan yang mudah dimengerti. Variabel ini diukur dengan 5 pertanyaan dari Oktawwa (2015) berupa skala Likert 5 poin dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”. Semakin besar poin yang dipilih oleh responden maka semakin baik dan banyak tingkat kesesuaian tugas.

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Pengujian Uji Validitas adalah untuk mengukur apakah pertanyaan yang tersedia pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan (Muniarti dkk, 2013:20). Criteria valid adalah bila mana nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan kurang dari atau sama dengan \leq dari nilai *Cronbach's Alpha Instrumen* (Muniarti dkk, 2013:34).

3.6.2. Uji Reliabilitas

Penggunaan Uji Reliabilitas adalah untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang mencerminkan indikator dari variabel. Suatu

kuesioner dikatakan reliable saat jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrument penelitian (Muniarti dkk., 2013:20). Criteria reliable adalah jika nilai *Cronbach Alpha* diantara 0,7-0,9 bearti bahwa kuesioner telah tergolong criteria reliable tinggi (Muniarti dkk., 2013:34).

3.7 Uji Asumsi Klasik

Model regresi bisa dipakai menjadi estimacy tool yang tidak bias, tidak ada heterokedastisitas dan tidak terjadi multikolinearitaas apabila sudah sesuai criteria BLUE (best linear unbiased estimator), yang dengan demikian model regresi menjadi bias jika asumsi-asumsi tersebut tidak terpenuhi. Karena itu saat melakukan analisis regresi dilakukan juga pengujian asumsi klasik untuk membuktikan bahwa asumsi-asumsi tersebut dipenuhi (Muniarti dkk., 2013:60). Asumsi klasik yang digunakan hanya 3 karena dengan menggunakan data primer cukup menggunakan 3 asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistic. Hakikat naturalistic menganut faham fenomena (gejala) yang terjadi dialam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola (Muniarti dkk. 2013).

2. Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variabel independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ (Muniarti dkk. 2013).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Uji Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Muniarti dkk., 2013). Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas bila nilai *tolerance* lebih dari atau sama dengan $\geq 0,1$ dan nilai VIF kurang dari atau sama dengan ≤ 10 (Muniarti dkk., 2013).

3.8 Uji Hipotesis

1. **Persamaan :** $Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + e$

Y = Kinerja Individual

α_0 = konstanta

$\alpha_1 - \alpha_3$ = koefisien

X1 = efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi

X2 = penggunaan teknologi informasi

X3 = kesesuaian tugas

e = eror

2. Menyatakan Hipotesis

H₁ : Penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual

H₂ : Efektivitas penerapan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual

H₃ : Kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individual

3. Memilih Pengujian Statistik

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda karena penelitian ini meneliti pengaruh dari lebih dari satu variabel independen metric terhadap variabel dependen metric (Hartono, 2013).

4. Memilih tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan (confidence interval) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95%, sehingga tingkat kesalahan atau errornya (α) adalah 5%.

5. Menghitung Nilai Statistiknya

Nilai statistic ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS.

6. Mengintepretasikan Hasil

Bila nilai t hitung dalam pengujian hipotesis lebih besar dari t tabel, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\pm 1,96$ karena hipotesis tidak berarah) maka H_1-H_3 diterima.

